

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan melakukan penelitian tersebut dengan memiliki tujuan utama yang persis yaitu mendapatkan keuntungan yang banyak dan menginginkan aktivitas perusahaan berjalan dengan lancar. Dalam pencapaian tujuan tersebut perusahaan harus melewati kondisi dimana perusahaan yang dianggap baik tidak cuman bisa menghasilkan barang yang bermutu ataupun berkualitas bagi para kaum penggunaanya, tetapi perusahaan juga harus menguatkan kualitas atas laporan keuangan.

Kualitas akan laporan keuangan sangat memiliki hubungan yang erat dengan kapasitas perusahaan yang dibentuk dalam pendapatan yang diperoleh dari perusahaan pada setiap tahun supaya dapat menghindari dari tindakan kejahatan. Laporan keuangan akan dikatakan berkualitas jika pendapatan ataupun laba yang didapatkan setiap tahun dapat menjadi penunjuk yang baik dalam laba perusahaan di masa yang mendatang.

Laporan keuangan telah dianggap sebagai kewajiban bagi perusahaan dalam melaporkan kondisi keuangan perusahaan terhadap setiap periode tertentu yang memiliki tujuan memperoleh laporan yang menyangkutkan dengan posisi keuangan, laporan kinerja, laporan arus kas dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan yang sangat bermanfaat bagi orang yang bersangkutan dalam menghadapi pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah sumber liputan bagi pihak eksternal maupun internal, maka penyajian laporan diperhatikan kualitas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan telah dikategorikan baik merupakan laporan keuangan yang dinyatakan dengan aturan yang telah ditetapkan. Karakteristik yang khusus wajib dimiliki dalam laporan keuangan seperti *understandability*, *relevance*, *reliability*, dan *comparability* (Helliari, Dunne, & Moir, 2004).

Kepemilikan institusional adalah pemilik saham dalam sebuah perusahaan oleh para kaum institusi baik yang bergerak dalam bidang keuangan maupun *non* keuangan. Kepemilikan institusi ini mempunyai kekuatan dalam menuntut dan pengarahan akan kewajiban pihak manajemen dalam penyampaian informasi keuangan.

Leverage dikenal sebagai alat pengukur untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan tersebut memiliki ketergantungan pada para kreditor dalam pembiayaan aset perusahaan. Perusahaan dihadapi *leverage* yang tinggi dapat diartikan ketergantungan terhadap pinjaman luar dalam membiayai asetnya sangat tinggi, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah dinyatakan lebih diarahkan ke pembiayaan aset menggunakan modal sendiri (Sulistyo, 2010). Seberapa besarnya *leverage* dalam perusahaan dapat menyebabkan kualitas pada laporan keuangan meningkat dengan tujuan dalam mempertahankan kinerja yang baik.

Kualitas laporan keuangan dianggap sangat penting dalam sebuah perusahaan untuk menjalankan usaha karena mempunyai laporan keuangan yang berkualitas ataupun yang teratur dan jelas, maka dapat mengurangi terjadinya tindakan kejahatan, seperti tindakan korupsi yang sering terjadi di perusahaan yang laporan keuangan yang tidak jelas.

Beberapa kasus kualitas laporan keuangan juga terjadi pada perusahaan *go public* di Indonesia. PT Garuda Indonesia, PT Toshiba, Bank Lippo, PT Kimia Farma Tbk, British Telcom dan PT KAI juga pernah terlibat kasus kecurangan dalam laporan keuangan. Terjadinya kasus skandal pada perusahaan tersebut dikarenakan lemahnya kualitas laporan keuangan dalam perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa teori yang dicantumkan diatas, peneliti memutuskan akan melakukan penelitian mengenai *leverage*, kepemilikan institusional dan kualitas atas laporan keuangan dengan menjadikan topik yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Leverage* dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Permasalahan Penelitian

Beberapa kejadian telah terjadi permasalahan dalam kualitas atas pelaporan keuangan. Kejadian kualitas laporan keuangan yang terjadi di Indonesia seperti kejadian memalsukan laporan keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk, dua komisari Garuda menanggapi bahwa laporan keuangan pada tahun 2018 Garuda Indonesia tidak setara dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), maka kedua pihak menolak menandatangani laporan keuangan tersebut dikarenakan menurut mereka, seharusnya Garuda Indonesia mencatatkan rugi senilai USD 244,95 juta di tahun 2018. Namun dalam laporan keuangan malah tercatat sepanjang tahun 2018 perusahaan mencetak laba bersih USD 809,84 ribu, meningkat tajam dari tahun 2017 yang rugi USD 216,58 juta.

Skandal keuangan perusahaan terjadi pada Toshiba, perusahaan sedang melakukan perincian terhadap kasus yang terjadi di dalam akuntansi internal dan harus melakukan perubahan penyelidikan laba perusahaan selama 3 tahun belakang. Proses investigasi setelah dilakukan secara keseluruhan, dinyatakan bahwa Toshiba telah terpurut dalam kondisi kesulitan dalam pencapaian target keuntungan bisnis sejak periode 2008 pada saat itu sedang adanya kejadian krisis global. Krisis tersebut juga memengaruhi usaha Toshiba hingga akhirnya Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai 1.2 milyar dollar Amerika.

Beberapa kasus juga serupa dengan kasus terjadi di perusahaan Bank Lippo, PT. Kimia Farma Tbk, PT. British Telecom dan PT KAI. Dalam beberapa tahun terakhir ini, skandal yang terjadi pada perusahaan tersebut menampakkan kekhawatiran yang bersangkutan dengan kualitas laporan keuangan. Beragam kasus yang terjadi dalam pengungkapan keuangan menyatakan pentingnya memperbaiki kualitas akan informasi keuangan dan memperjelas ataupun memperketat kontrol manajer (Madani, MoeinAddin, & Rad, 2013).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan penjelasan penelitian yang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan?

3. Apakah tingkat pengembalian aset mempunyai pengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan?

4. Apakah rasio pasar terhadap nilai buku mempunyai pengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan?

5. Apakah tahun berdirinya perusahaan mempunyai pengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan?

6. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan?

7. Apakah beta mempunyai pengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari analisis ini dirancang untuk melakukan penelitian terhadap faktor yang telah mempengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil hubungan *leverage* berpengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui hasil hubungan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan.

3. Untuk mengetahui hasil hubungan tingkat pengembalian aset berpengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan.

4. Untuk mengetahui hasil hubungan rasio pasar terhadap nilai buku berpengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan.

5. Untuk mengetahui hasil hubungan tahun berdiri perusahaan berpengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan.

6. Untuk mengetahui hasil hubungan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan.

7. Untuk mengetahui hasil hubungan beta berpengaruh signifikan akan kualitas laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian yang selanjutnya, dapat memberikan informasi yang lebih luas dan lebih dalam tentang kualitas laporan keuangan ini. Penelitian ini juga akan digunakan sebagai alat referensi untuk melakukan penelitian analisis yang ingin dilakukan di selanjutnya, terutama penelitian yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Investor, penelitian analisis ini sangat diharapkan dapat membantu ataupun dapat menghasilkan informasi dan bukti yang bermanfaat kepada calon investor dalam pengambilan keputusan investasi diselanjutnya.

3. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini sangat diinginkan dapat membantu memberikan informasi yang kuat kepada pihak pengurusan perusahaan untuk menjalankan kebijakan tersebut sehingga dapat menerapkan kualitas atas laporan keuangan perusahaan yang berkualitas.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini telah mengajukan agar dapat

menghasilkan gambaran tentang seluruh garis besar atas penelitian tersebut, antara

lain:

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari penjelasan latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kerangka teoritis yang dijadikan landasan penelitian ini, model penelitian yang digunakan dalam melakukan

penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam

pemecahan masalah, yang berisi rancangan penelitian yang digunakan dalam proses penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi dari hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan dan membahas hasil analisis yang meliputi pengaruh *leverage* dan

kepemilikan institusional pada perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).

BAB V**KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang pembahasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta rekomendasi yang akan dilakukan pada penelitian selanjutnya.